

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang dianalisis melalui teori *Good Corporate Governance*, peneliti menyimpulkan bahwa dalam menjalankan suatu organisasi atau badan usaha ini, pihak BUMNag Harau Saiyo sudah melakukannya dengan baik, namun masi terdapat beberapa kendala terutama pada sumber daya manusia atau kemampuan staff untuk mengelolanya, hal ini juga sudah di perkuat dengan hasil wawancara bersama informan, terutama Camat Harau, Jeki Mardinal yang menyampaikan bahwa pengelola BUMNag ini masi memiliki jiwa atau mental yang kurang terhadap pengembangan badan usahanya tersebut.

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa dalam pengelolaan badan usaha, mereka sudah cukup optimal, namun mereka masi harus diberikan pelatihan dan bimbingan terutama dalam hal manajemen badan usaha, hal ini juga disampaikan oleh camat Harau dalam wawancaranya bersama peneliti. Dalam hal suatu badan usaha yang notaben nya adalah usaha atau suatu bisnis, maka harusnya pihak BUMNag mampu mengembangkan ide bisnis lainnya sesuai dengan pasar yang ada di Harau, berdasarkan hasil wawancara, rata-rata unit usaha yang paling banyak di gunakan masyarakat dan yang paling aktif pada BUMNag ini yaitu pada unit usaha simpan pinjam, dana bergulir masyarakat, hal ini dikarenakan dibanding dengan pinjaman-pinjaman lain, pinjaman di BUMNag ini memiliki bunga yang kecil, maka oleh itu

banyak masyarakat yang menggunakan salah satu unit usaha ini, dalam wawancara bersama Camar Harau, Jeki Mardonal menyampaikan harusnya merka bisa membuka ide bisnis sesuai dengan kebutuhan pasar pada saat ini, terutama pada bidang pertanian dan peternakan, hal ini juga diperkuat dikarenakan Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan pemasok ayam potong dan ayam petelur terbesar di Sumatra Barat.

Dilihat dari pengelolaan organisasi, para staff sudah melakukannya dengan baik, terlebih adanya bimbingan dari badan pengawas dan lembaga lain sebagai acuan dalam hukum dalam menjalankan suatu badan usaha tersebut, BUMNag Harau Saiyo seperti yang dikatakan oleh direktur utama dan camat Harau, sejauh ini sudah berjalan dengan positif, respon dari masyarakat dan pihak nagari juga memberikan respon yang baik, namun seperti yang dikatakan oleh direktur utama pada wawancara bersama peneliti, mereka masi membutuhkan pelatihan manajemen organisasi, agar kedepannya BUMNag Harau Saiyo dapat berkembang lagi.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan peneliti dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi rekomendasi bagi peneliti selanjutnya maupun perbaikan untuk pihak BUMag Harau Saiyo di masa mendatang, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

- a. Secara akademis, peneliti menyadari bahwa penelitian mengenai tata kelola badan usaha ini masi tergolong jarang atau terbatas, yang dimana pada penelitian ini fokus peneliti pada praktik tata kelolanya. Peneliti juga

memahami adanya batasan terkait ruang lingkup dan kedalaman analisis peneliti, oleh sebab itu, penelitian selanjutnya mengenai praktik tata kelola suatu badan usaha ini diharapkan dapat menggali lebih dalam bagaimana praktik tata kelola suatu badan usaha atau organisasi ini berjalan, apakah sudah sesuai dengan teori *Good Corporate Governance* atau belum.

- b. Secara praktis, peneliti memberikan evaluasi terkait tata kelola badan usaha adalah agar mempertahankan prinsip tata kelola sesuai dengan teori *Good Corporate Governance*, yang mana dalam menjalankan suatu badan usaha atau organisasi harus sesuai teori, agar berjalan dengan baik dan dapat memberikan dampak yang positif, terutama bagi Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) yang mana badan usaha ini merupakan badan usaha yang bertujuan untuk membangun dan membantu perekonomian masyarakat. Pemanfaatan badan usaha ini juga perlu dioptimalkan secara bijaksana dan berkelanjutan guna mendukung kesejahteraan masyarakat dan kemajuan nagari secara keseluruhan.

